

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), Jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam hal ini adalah pengaruh Perceived usefulness, perceived ease of use dan perceived risk terhadap intention to transact pada aplikasi traveloka di Bandar Lampung.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut Anwar Sanusi (2017) data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau responden melalui kuesioner yang dibagikan. Peneliti membagikan daftar pernyataan kepada konsumen yang menggunakan aplikasi Traveloka.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian diperlukan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, Menurut Anwar Sanusi (2017) cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tulisan. Dalam penelitian ini survei dilakukan dengan cara tertulis yang disebut kuesioner.

##### **1. Kuesioner**

Kuesioner, Menurut Anwar Sanusi (2017) Mengatakan kuesioner adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk di jawab. Pengumpulan data dilakukan dengan cara

memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang menggunakan aplikasi Traveloka di Bandar Lampung.

Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Menurut Anwar Sanusi (2017) Mengatakan skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial . Jawaban pertanyaan yang di ajukan yaitu:

|   |                           |        |
|---|---------------------------|--------|
| 1 | SS = Sangat Setuju        | Skor 5 |
| 2 | S = Setuju                | Skor 4 |
| 3 | N = Cukup Setuju          | Skor 3 |
| 4 | TS = Tidak Setuju         | Skor 2 |
| 5 | STS = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Anwar Sanusi (2017), Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi Traveloka yang berdomisili di Bandar Lampung, adapun banyaknya yang menggunakan aplikasi traveloka oleh karena itu maka populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti jumlahnya.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016) Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Penarikan sampel yang digunakan *Non probability* yang setiap anggota populasinya tidak memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel, dengan teknik *Purposive sampling* yaitu dimana

dalam menentukan pemilihan sampel memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh penelitian yaitu :

1. Usia responden 17-55 tahun maksimal baik untuk laki-laki maupun perempuan, dimana pada usia ini di asumsikan responden telah mampu dan mengerti serta dapatanggapi masing-masing pertanyaan dalam kuisisioner penelitian dengan baik.
2. Pengguna aplikasi traveloka yang berdomisili di Bandar lampung.
3. Minimal sudah 3 kali menggunakan aplikasi Traveloka dalam pemesanan tiket. Sebab dengan sudah menggunakan 3 kali maka, pengguna tersebut dikatakan pengguna tetap.

Ukuran populasi dalam penelitian ini tidak dapat diketahui dengan pasti. Menurut Hair at al (2010) Penentuan jumlah sampel minimal pada penelitian ini mengacu pada pernyataan, bahwa banyaknya sampel sebagai responden harus di sesuaikan dengan banyak indikator pertanyaan yang digunakan dengan asumsi  $n \times 5$  sampai  $n \times 10$  abserved variabel (indikator) penelitian ini item adalah banyaknya responden pertanyaan dikalikan 5 sampai 10. Maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah sampel} &= 10 \times \text{Jumlah indikator} \\ &= 10 \times 17 \\ &= 170 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uraian diatas maka jumlah sampel penelitian ini berjumlah 170 responden.

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel Independen (X)**

Menurut Anwar Sanusi (2017) variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam hal ini *Perceived Usefulness* (X1), *Perceived Ease of Use* (2), dan *Perceived Risk* (X3).

### 3.5.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut Anwar Sanusi (2017) variable dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam hal ini yang menjadi variabel dependen adalah Intention to Transact pada pengguna aplikasi Traveloka (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel**

| <b>Variabel</b>                   | <b>Definisi Konsep</b>  | <b>Definisi Operasional</b>  | <b>Indikator</b>   | <b>Skala Ukur</b> |
|-----------------------------------|---|--|--|-------------------|
| (X1) <i>Perceived Usefulness</i>  | Sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Hartono, 2007:14) | <i>Perceived ease of use</i> (persepsi kemudahan) merupakan kepercayaan seseorang dimana dalam penggunaan suatu teknologi dapat dengan mudah digunakan dan dipahami. | Davis (2000)<br>1. Meningkatkan kinerja pekerjaan.<br>2. Meningkatkan produktivitas.<br>3. Meningkatkan efektifitas.<br>4. Sistem yang bermanfaat. | Interval          |
| (X2) <i>Perceived Ease of Use</i> | Sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan  | <i>Perceived ease of use</i> (persepsi kemudahan)  | Davis (2000)<br>1. Jelas dan dapat dimengerti<br>2. Tidak dibutuhkan banyak  | Interval          |

|                                     |  |   |   |  |
|-------------------------------------|--|---|---|--|
|                                     | menggunakan teknologi, ia akan terbatas dari usaha (Hartono, 2007:15)  | merupakan kepercayaan seseorang dimana dalam penggunaan suatu teknologi dapat dengan mudah digunakan dan dipahami.                | usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut<br>3. Mudah digunakan<br>4. Mudah mengoperasikan sistem                 |  |
| (X3)<br><i>Perceived Risk</i>       | Identifikasi terhadap risiko yang dapat dialami konsumen sehubungan dengan transaksi menggunakan internet (Liu dan Jamieson, 2003) | persepsi risiko sebagai identifikasi terhadap risiko yang bisa dialami konsumen sehubungan dengan transaksi menggunakan internet. | Ye, N (2004)<br>1. Risiko waktu<br>2. Risiko pribadi<br>3. Risiko kinerja   |  |
| <i>Intention to Transact</i><br>(Y) | Niat konsumen untuk terlibat dalam berbagai informasi bisnis, menjaga  | Niat mengindikasikan seberapa jauh seseorang mempunyai  | Ferdinand (2002)<br>1. Mempunyai niat<br>2. Mempertimbangkan untuk menggunakan<br>3. menggunakan<br>4. Merekomendasikan |  |

|  |  |                        |   |  |
|--|--|------------------------|---|--|
|  | hubungan bisnis, dan melakukan transaksi bisnis. ( Featherman dan Pavlou, 2003:72) | kemauan untuk mencoba. | 5. Menjadikan pilihan<br>6. Mencari informasi |  |
|--|--|------------------------|---|--|

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner. Untuk mengukur tingkat uji validitas yang digunakan adalah korelasi-korelasi product moment.

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[(n\sum x^2) - (\sum x)^2] \cdot [(n\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

r = korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah sampel

y = Jumlah skor total butir

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

Menentukan nilai probabilitas sig pada nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 (5%).

1. Apabila probabilitas (sig)  $< \alpha$  0,05 maka instrumen valid
2. Apabila probabilitas (sig)  $< \alpha$  0,05 maka instrumen valid

Perhitungan validitas instrumen dilakukan dengan (*statistical program and service solution seri 20.0*).

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila

terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, suatu instrumen dikatakan reliabilitas jika nilai *cronbach alpha* lebih beesar dari 0,6. Ghozali (2018).

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  = reabilitas instrumen

$k$  = banyaknya soal

$\sum \sigma_i$  = jumlah skor varian item

$\Sigma i$  = varian total

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen reliabel  
Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak reliabel
2. Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen reliabel  
Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliable
3. Tabel insterprestasi nilai r korelasi product momet

**Tabel 3.2. Interpretasi nilai r Alpha indeks korelas**

| Koefisionr  | Reliabilitas  |
|-------------|---------------|
| 0,800-1,000 | Sangat Tinggi |
| 0,600-0,799 | Tinggi        |
| 0,400-0,599 | Sedang/Cukup  |
| 0,200-0,399 | Rendah        |
| 0,000-0,199 | Sangat Rendah |

Sumber: Sugiyono (2016)

4. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan melalui program SPSS *Statistical Program and Service Solution Seri 20.0*).

### **3.8 Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Normalitas Data**

Menurut Sugiyono (2016) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0.

Rumusan hipotesis :

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Ha : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)
2. Apabila Sig > 0.05 maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

#### **3.8.2 Uji Homogenitas**

Menurut Sugiyono (2016) uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini penulis menggunakan SPSS program 20.0.

Rumusan Hipotesis

Ho : Varians populasi adalah homogen

Ha : Varians populasi adalah tidak homogen

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitas ( Sig ) < 0,05 maka ( Alpha ) Ho ditolak
2. Jika probabilitas ( Sig ) > 0,05 maka ( Alpha ) Ho diterima

#### **3.8.3 Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0.

Rumusan Hipotesis :

Ho : Model regresi berbentuk linear

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear

Adapun kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika nilai probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak.
2. Jika nilai probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.

Pengujian linieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution Seri 20.0*).

### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel (independen) yaitu *Perceived Usefulness* (X1), *Perceived Ease of Use* (X2) dan *perceived Risk* (X3). Sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu *Intention to Transact* (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 20.0. Persamaan umum regresi linear berganda yaitu digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Intention To Transact*

A = Konstanta

X<sub>1</sub> = *Perceived Usefulness*

X<sub>2</sub> = *Perceived Ease of Use*

X<sub>3</sub> = *Perceived Risk*

b<sub>1</sub> = koefisien regresi untuk variabel *Perceived Usefulness*

b<sub>2</sub> = koefisien regresi untuk variabel *Perceived Ease of Use*

$b_3$  = koefisien regresi untuk variabel *Perceived Risk*

### 3.9.2 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara persial atau sendiri- sendiri.

#### **Kriteria Pengujian dilakukan dengan :**

1. Jika nilai *thitung* > *t tabel* maka  $H_0$  ditolak  
Jika nilai *thitung* < *t tabel* maka  $H_0$  diterima
2. Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak  
Jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima

#### **1. *Perceived Usefulness* (X1) terhadap *Intention to Transact* pada pengguna aplikasi Traveloka**

$H_0$  = *Perceived Usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Intention to Transact* pada pengguna aplikasi Traveloka

$H_a$  = *Perceived Usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *Intention to Transact* pada pengguna aplikasi Traveloka

#### **2. *Perceived Ease of Use* (X2) terhadap *Intention to Transact* pada pengguna aplikasi Traveloka**

$H_0$  = *Perceived Ease of Use* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Intention to Transact* pada pengguna aplikasi Traveloka

$H_a$  = *Perceived Ease of Use* berpengaruh signifikan terhadap *Intention to Transact* pada pengguna aplikasi Traveloka

#### **3. *Perceived Risk* (X3) terhadap *Intention to Transact* pada pengguna aplikasi Traveloka**

$H_0$  = *Perceived Risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Intention to Transact* pada pengguna aplikasi Traveloka

$H_a = \text{Perceived Risk}$  berpengaruh signifikan terhadap *Intention to Transact* pada pengguna aplikasi Traveloka

### 3.9.3 Uji F

Uji F di gunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama yaitu *Perceived Usefulness* ( $X_1$ ), *Perceived Ease of Use* ( $X_2$ ) dan *Perceived Risk* ( $X_3$ ) terhadap *Intention to Transact* pada pengguna aplikasi Traveloka di Bandar Lampung (Y).

**Kriteria pengujian dilakukan dengan :**

1. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  
Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  
Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

$H_0 = \text{Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Perceived Risk}$ , tidak berpengaruh signifikan terhadap *Intention to Transact* pada pengguna aplikasi Traveloka di Bandar Lampung.

$H_a = \text{Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Perceived Risk}$ , berpengaruh signifikan terhadap *Intention to Transact* pada pengguna aplikasi Traveloka di Bandar Lampung.